



JALUR KHUSUS SEPEDA ONTHEL

Disinergikan dengan Trans Jogja

YOGYAKARTA (SINDO) - Rencana pembuatan jalur khusus sepeda *onthel* di Kota Yogyakarta diperkirakan baru akan selesai pada Juni mendatang. Kabid Lalu Lintas Angkutan dan Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Purnomo Raharjo mengatakan, pembangunan jalur khusus sepeda yang terbentang di 34 penggal jalan dan 138 jalan kampung itu akan dibatasi dengan marka bercat kuning dan mempunyai lebar 1 meter dari tepi jalan.

"Marka jalan yang dibuat sepanjang 1.000 meter persegi atau setara 8 kilometer dengan garis putus-putus. Anggaran yang dialokasikan sebanyak Rp80 juta untuk pembuatan marka dan Rp212 juta untuk pembuatan rambu-rambu jalan," kata Purnomo.

Dia menegaskan, Pemkot telah berkomitmen kuat un-

tuk terus melestarikan program tersebut secara berkelanjutan. Bahkan untuk jangka panjang, kendaraan sepeda akan disinergikan dengan moda angkutan umum, seperti bus Patas Trans Jogja.

"Jadi kalau pengguna sepeda akan menempuh jarak yang cukup jauh, dia bisa markir sepedanya di halte bus Trans Jogja. Selanjutnya bisa berganti naik angkutan umum tersebut," jelasnya.

Koordinator Paguyuban Onthel Djogjakarta (Podjok) Mutowil mengatakan, jalur khusus sepeda sebenarnya telah ada pada zaman dulu, yakni dari Solo hingga Yogyakarta. Sayangnya, jalur khusus sepeda itu tidak dilestarikan seiring dengan makin banyaknya masyarakat yang beralih menggunakan moda kendaraan bermesin.

Dia menyatakan, pembangu-

an jalur khusus sepeda itu akan mengembalikan sepeda *onthel* sebagai ikon Yogyakarta. Namun, lanjut Mutowil, untuk mencapainya dibutuhkan proses yang sangat panjang sebab harus menggugah kesadaran masyarakat untuk kembali mengayuh.

"Nantinya harus ada rasa saling menghormati antara sesama pengguna jalan serta komitmen yang kuat dari pemerintah untuk melaksanakan program itu secara berkelanjutan," kata Mutowil yang akrab dipanggil Towil kemarin.

Untuk memperkuat dan melestarikan jalur khusus sepeda, nantinya pemerintah Kota Yogyakarta perlu menindaklanjuti dengan pembuatan peraturan dan sanksi penegakan secara tegas. Terutama terkait ketaatan pengguna kendaraan bermesin agar tidak menggunakan jalur khusus sepeda *onthel* tersebut.

(abdul malik mubarak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005